

INTERVENSI NATO TERHADAP LIBYA MELALUI OPERASI GABUNGAN
MILITER *ODYSSEY DAWN* DITINJAU DARI PIAGAM PBB 1945

Nama :

Yogaraksa Widyatna Utama

Fakultas Hukum, Program Kekhususan Internasional

Pembimbing :

Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.

Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

Abstrak

Intervensi dapat diartikan sebagai urusan campur tangan negara lain terhadap urusan dalam negeri negara lain secara diktator disertai penggunaan kekuatan atau ancaman kekuatan. Larangan mengenai intervensi sebuah negara pada perkara dalam negeri bangsa lain telah diatur di dalam *Charter of the United Nations* (Piagam PBB) sebagai dasar hukum internasional. Permasalahan yang dibahas adalah apakah intervensi NATO dalam konflik di Libya melalui operasi gabungan *Odyssey Dawn* sesuai dengan Piagam PBB 1945. Tipe penelitian yang dipakai pada riset ini ialah metode penelitian yuridis normatif yakni riset yang dilangsungkan melalui cara studi kepustakaan yang didasari oleh bahan hukum primer maupun sekunder. Hukum Internasional yang berlaku ataupun bahan-bahan hukum yang dirasa perlu dan dibutuhkan seperti perjanjian, konvensi, traktat serta kebiasaan. Diperoleh hasil bahwa intervensi dalam konflik Libya oleh *North Atlantic Treaty Operation* melalui operasi gabungan *Operation Odyssey Dawn* tidak sesuai dengan aturan dalam United Nations Charter atau Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 1945.

Kata Kunci: Intervensi, NATO, *Odyssey Dawn*, Libya, Piagam PBB 1945

NATO INTERVENTION IN LIBYA THROUGH JOINT MILITARY
OPERATION ODYSSEY DAWN VIEWED FROM THE 1945 UN CHARTER

Name:

Yogaraksa Widyatna Utama

Faculty of Law, International specificity programs

Contributor:

Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.

Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

Abstract

Intervention can be interpreted as interference by other countries in the internal affairs of other countries in a dictatorial manner accompanied using force or threats of force. The prohibition regarding the intervention of a country in the domestic affairs of other nations has been regulated in the Charter of the United Nations (UN Charter) as the basis of international law. The issue being discussed is whether NATO's intervention in the conflict in Libya through the Odyssey Dawn joint operation is in accordance with the 1945 UN Charter. The type of research used in this research is the normative juridical research method, namely research carried out through literature study methods based on primary and secondary legal materials. Applicable international law or legal materials deemed necessary and required such as agreements, conventions, treaties, and customs. The result was that the intervention in the Libyan conflict by the North Atlantic Treaty Operation through the joint operation Odyssey Dawn was not in accordance with the provisions in the United Nations Charter or the 1945 United Nations Charter.

Keywords: Intervention, NATO, Odyssey Dawn, Libya, Charter of the United Nations 1945